

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta pada mahasiswa yang terangkum dalam Mahasiswa Wirausaha Mandiri UNJ (angkatan 2017-2020). Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah memiliki usaha dengan jumlah 100 mahasiswa.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015) metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian yang berupa angka – angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Maka dalam penelitian ini akan berkaitan dengan data – data berbentuk angka dan pengujian teori serta melakukan analisis menggunakan tahapan statistik.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari tempat tertentu yang alamiah, peneliti melaksanakan tindakan dalam mengumpulkan data, misalnya dengan mengedarkan

kuesioner, tes, wawancara, observasi dan sebagainya, pengumpulan datanya dilakukan kepada sebagian dari populasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kusioner yang diedarkan secara daring meggunakan Google Form kepada sampel sebagai responden penelitian.

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh atau hubungan dari satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Burgin, 2017).

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Suharyadi & Purwanto, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi ialah kumpulan yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipilih untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa wirausaha mandiri di Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 213 mahasiswa.

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Wirausaha Mandiri di Universitas Negeri Jakarta

Jenis Usaha	Jumlah
Food&Beverages	80
Service	18
Product	76
Digital Startup	10
Tidak Teridentifikasi	29
	213

Sumber: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta (data diolah)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2009) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan Tabel Krecjie. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara Proportional Random Sampling. Dalam proportional random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%. Berikut jumlah sampel yang diambil:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

Jenis Usaha	Jumlah	Sampel
Food&Beverages	$80/213 \times 137$	51
Service	$18/213 \times 137$	12
Product	$76/213 \times 137$	49
Digital Startup	$10/213 \times 137$	6
Tidak Teridentifikasi	$29/213 \times 137$	19
	213	137

Sumber: Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan sampel penelitian adalah 137 mahasiswa dari populasi sejumlah 213 mahasiswa wirausaha mandiri.

3.4. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Komitmen Wirausaha

a. Definisi Konseptual

Komitmen wirausaha merupakan suatu keterikatan diri dan keinginan yang kuat untuk membangun, memajukan, dan mempertahankan keberadaan usahanya dalam situasi apapun. Adanya komitmen yang kuat, maka akan mendorong untuk melakukan yang terbaik bagi usahanya, agar usaha yang dilakukan memiliki hasil yang maksimal.

b. Definisi Operasional

Komitmen Wirausaha muncul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Komitmen wirausaha dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut :

1. Mempunyai Perencanaan yg matang,
2. Menjalankan Usaha sesuai Perencanaan
3. Meningkatkan keterampilan,
4. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Wirausaha

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variable komitmen berwirausaha. Kisi – kisi instrumen ini mengandung informasi mengenai butir - butir soal terkait indikator dari variabel

komitmen berwirausaha. Instrumen penelitian variabel komitmen berwirausaha menggunakan kuesioner dengan skala likert. Berikut ini kisi – kisi instrumennya.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Wirausaha

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mempunyai Perencanaan yg matang,	3,6	2
2.	Menjalankan Usaha sesuai Perencanaan	1,8	2
3	Meningkatkan keterampilan,	2,5,	2
4.	Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi	4,7	2
Total			8

Sumber: Diolah Penulis

2. Pengetahuan wirausaha

a. Definisi Konseptual

Kesimpulan yang dapat diberikan yaitu bahwa pengetahuan wirausaha merupakan pemahaman yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang dapat diperoleh melalui pendidikan serta pengalaman yang dapat menghasilkan pemikiran yang kreatif dan inovatif.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan Wirausaha pemahaman yang dimiliki oleh seorang wirausaha yang dapat diperoleh melalui pendidikan serta pengalaman.

Pengetahuan Wirausaha dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut :

1. Mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan
2. Memiliki pembukuan sederhana
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Memiliki pengetahuan tentang manajemen
5. Memiliki pengetahuan pemasaran

c. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan wirausaha

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variable Pengetahuan Berwirausaha. Kisi – kisi instrumen ini mengandung informasi mengenai butir - butir soal terkait indikator dari variabel Pengetahuan Berwirausaha. Instrumen penelitian variabel Pengetahuan Berwirausaha menggunakan kuesioner dengan skala likert. Berikut ini kisi – kisi instrumennya.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Wirausaha

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Mengerti tentang bidang usaha yang dijalankan	3,9	2
2.	Memiliki pembukuan sederhana	4,10	2
3.	Mampu berkomunikasi dengan baik	1,2	2
4.	Memiliki pengetahuan tentang manajemen	6,8	2
5.	Memiliki pengetahuan tentang pemasaran	7,12	2
Total			10

Sumber: Diolah Penulis

3. *Social-Skills*

a. Definisi Konseptual

Social Skills adalah keterampilan yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi masyarakat yaitu masyarakat melalui penggunaan bahasa yang tepat, kontak mata, dan pertanyaan yang relevan.

b. Definisi Operasional

Social Skills adalah keterampilan yang memfasilitasi interaksi dan komunikasi masyarakat yaitu masyarakat melalui penggunaan bahasa yang tepat, kontak mata, dan pertanyaan yang relevan. *Social Skills* dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Keterampilan percakapan
- 2) Keterampilan Hubungan
- 3) Pengendalian diri
- 4) Mannerisme

c. Kisi-kisi Instrumen *Social-Skills*

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variable *Social-Skills*. Kisi – kisi instrumen ini mengandung informasi mengenai butir - butir soal terkait indikator dari variabel *Social-Skills*. Instrumen penelitian variabel *Social-Skills* menggunakan kuesioner dengan skala likert. Berikut ini kisi – kisi instrumennya :

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen *Social Skills*

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Keterampilan percakapan	3,7,9	3
2.	Keterampilan Hubungan	1,4,10	3
3.	Pengendalian diri	2,5,11	3
4.	Mannerisme	6,8,12	3
Total			12

Sumber: Diolah Penulis

4. *Self-efficacy*

a. Definisi Konseptual

Self-Efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan seorang individu atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam dunia wirausaha *Self-Efficacy* juga menjadi faktor terpenting seorang wirausaha dalam menghadapi kendala dan risiko yang datang.

b. Definisi Operasional

Self-Efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan seorang individu atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. *Self-Efficacy* dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut :

1. *Outcome expectancy*
2. *Efficacy expectancy*
3. *Outcome value*

c. Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur variable *Self-Efficacy*. Kisi – kisi instrumen ini mengandung informasi mengenai butir - butir soal terkait indikator dari variabel *Self-Efficacy*. Instrumen penelitian variabel *Self-Efficacy* menggunakan kuesioner dengan skala likert. Berikut ini kisi – kisi instrumennya :

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Wirausaha

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	<i>Outcome expectancy</i>	3,7,9	3
2.	<i>Efficacy expectancy</i>	1,4,6,10	4
3	<i>Outcome value</i>	2,5,8	3
Total			10

Sumber: Diolah Penulis

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperlukan data untuk mengukur dan menguji keterkaitan atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik peengumpulan data yang dipilih untuk penelitian ini ialah menggunakan kuesioner atau angket. Kuisisioner (Angket) menurut (Sugiyono, 2009) kuesioner merupakan instrument untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari

responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan menurut Bawono (Bawono, 2006) kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga mahasiswa hanya tinggal memilih jawaban. (Navrida, 2015)

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap mampu untuk dijadikan objek penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sani & Maharani (2013:61) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Path analysis atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel (Sani dan Maharani, 2013:74). Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel (endogen) Riduwan dan Kuncoro (2008) dalam Sani dan Maharani (2013:74).

Menurut Ridwan bahwa koefisien jalur (path) adalah koefisien regresi yang distandartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS

16, dengan ketentuan uji F pada $\text{Alpha} = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi $\text{Alpha} = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7. Model Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Singarimbun (1987) dalam Sani & Mashuri (2010: 249) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Dengan menggunakan product moment, item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0.30.

Rumusnyas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada percobaan pertama

y_i = skor setiap item pada percobaan selanjutnya

Instrument yang valid berarti instrumen yang mampu mengukur tentang

apa yang diukur. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar nilai/skor masing-masing pertanyaan dengan nilai total atau nilai rata-rata dari nilai pertanyaan tersebut. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya maka dinyatakan tidak valid (Sani dan Maharani, 2013:48). Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Sugiyono *dalam* (Sani 2010: 249).

b. Uji Reabilitas

Menurut Sani dan Mashuri (2010: 250) “Realibilitas menunjukkan pengertian bahwa sesuatu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui suatu alat ukur itu reliabel dapat diuji dengan menggunakan rumus Cronbach’s Alpha sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum si^2$ = jumlah varians skor tiap item

st^2 = varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliable, sebaliknya cronbach's alpha (α) < 60% maka variabel tersebut dikatakan tidak reliable.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak.

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} ; j = 1, 2, \dots k$$

Keterangan :

VIF = Angka Variance Inflation Factor (VIF).

j = Jumlah sampel 1, 2, ... k

R^2_j = Koefisien diterminasi variabel bebas ke- j dengan variabel lain.

Berikut kriteria untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi yaitu:

- 1) Tolerance value $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 = terjadi multikolinearitas
- 2) Tolerance value $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 = tidak terjadi multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kendala yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dengan uji glejser. Indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila dilihat dari probabilitasnya signifikansi di atas tingkat kepercayaan (5%).

b. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2020) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik P-P plot Regression atau dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov jika Asymp Sig dibawah 0,05 artinya data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap data normal baku, jadi data tersebut berdistribusi

tidak normal. Sebaliknya, jika Asymp Sig diatas 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

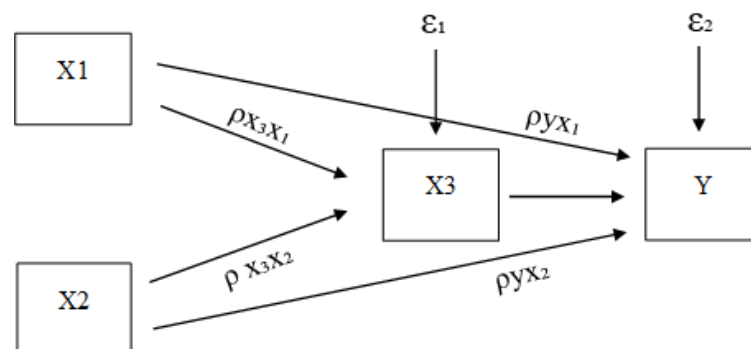
Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

c. Persamaan Struktural ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$)

Menurut Juliansyah Noor (2014:84) persamaan struktural adalah Persamaan struktural adalah persamaan yang menyatakan hubungan antarvariabel pada diagram jalur yang ada.

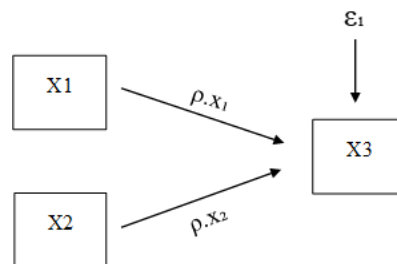
Berdasarkan hipotesis yang telah dipaparkan, maka dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan struktural pertama sebagai berikut :



$$Y = \rho_{yx1}.X1 + \rho_{yx2}.X2 + \rho_{y3}.X3 + \varepsilon3$$

Gambar 3.1 Sub Struktur Pertama : Diagram Jalur X1, X2 dan X3 terhadap Y

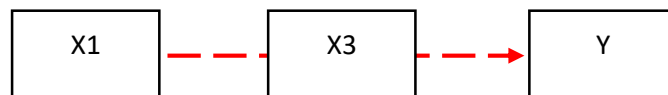
Selanjutnya diformulasikan dalam persamaan struktural kedua sebagai berikut :



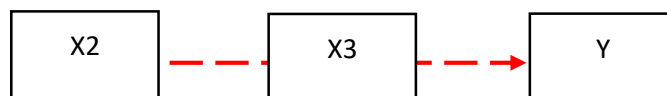
$$X3 = \rho.X1 + \rho.X2 + \varepsilon1$$

Gambar 3.2 Sub Struktur Kedua: Diagram Jalur X1 dan X2 terhadap X3

Serta terdapat hubungan tidak langsung yang dapat diformulasikan dalam bentuk sebagai berikut :



Gambar 3.3 Diagram hubungan tidak langsung X1 terhadap Y melalui X3



Gambar 3.4 Diagram hubungan tidak langsung X2 terhadap Y melalui X3

d. Menghitung nilai a, b1, b2 dan b3

Menghitung nilai a, b1, b2 dan b3 dapat menggunakan uji regresi linier berganda merupakan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan

antara dua atau lebih variabel bebas/ prediktor ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dan satu variabel tak bebas/ response (Y). Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) jika nilai variabel-variabel bebas/ predictor ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) diketahui. Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas.

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

yang mana :

Y = variable tak bebas (nilai yang akan diprediksi)

a = konstanta b_1, b_2, b_3, \dots ,

b_n = koefisien regresi X_1, X_2, X_3, \dots ,

X_n = variable bebas

$$a = \frac{(\sum Y) - (b_1 \times \sum x_1) - (b_2 \times \sum x_2) - (b_3 \times \sum x_3) - \sqrt{b^2 - 4ac}}{n}$$

Rumus untuk mencari koefisien b_1 :

$$s_{b_1}^2 = \frac{s_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_1^2 (1 - R_1^2)} \rightarrow s_{b_1}^2 = \frac{s_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_1^2 (1 - R_{X_1(X_2, X_3)}^2)}$$

$$R_{X_1(X_2, X_3)} = \sqrt{\frac{b_1(\sum x_1 x_2) + b_1(\sum x_1 x_3)}{\sum x_1^2}}$$

Rumus untuk mencari koefisien b_2 :

$$s_{b_2}^2 = \frac{S_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_2^2 (1 - R_2^2)} \rightarrow s_{b_1}^2 = \frac{S_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_1^2 (1 - R_{X_2(X_1, X_3)}^2)}$$

$$R_{X_2(X_1, X_3)} = \sqrt{\frac{b_2 (\sum x_1 x_2) + b_3 (\sum x_2 x_3)}{\sum x_2^2}}$$

Rumus untuk mencari koefisien b_3 :

$$s_{b_3}^2 = \frac{S_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_3^2 (1 - R_3^2)} \rightarrow s_{b_1}^2 = \frac{S_{Y.X_{1,2,3}}^2}{\sum x_1^2 (1 - R_{X_3(X_1, X_2)}^2)}$$

$$R_{X_3(X_1, X_2)} = \sqrt{\frac{b_3 (\sum x_1 x_3) + b_1 (\sum x_2 x_3)}{\sum x_3^2}}$$

e. Uji T (T-test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dalam hal ini adapun kriterianya yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sarwono (2007: 167)

f. Uji F (F-test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan

membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $F < 5\%$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent dan demikian sebaliknya. Sarwono (2007: 165)

g. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien ini nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Bila model regresi diaplikasikan dan diestimasi dengan baik, makin tinggi nilai R^2 , makin besar kekuatan dari persamaan regresi, dengan demikian diprediksi dari variabel kriteria semakin baik Sani dan Maharani (2013: 65)

h. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) Sani dan Maharani (2013:74)

Koefisien jalur (*path*) adalah koefisien regresi yang distandartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score). Analisis ini dibantu dengan bantuan software SPSS v16, dengan ketentuan uji F pada $\text{Alpha} = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ sebagai taraf signifikansi F (sig. F) sedangkan untuk uji T taraf signifikansi $\text{Alpha} = 0,05$ atau $p \leq 0,05$ yang dimunculkan kode (sig.T) dimana hal tersebut digunakan

untuk melihat signifikansi pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat Sani dan Maharani (2013:74).

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) menurut Solimun (2002) dalam Sani dan Maharani (2013:74) adalah sebagai berikut:

Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu:

- a) anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (pengetahuan berwirausaha dan *social skills*) terhadap variabel terikat (komitmen menjalankan usaha).
- b) anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (pengetahuan berwirausaha dan *social skills*) terhadap variabel terikat (komitmen menjalankan usaha) melalui variabel intervening (*self-efficacy*).

Berdasarkan gambar di atas setiap nilai P menggambarkan jalur dan koefisien jalur antar variabel. Dari diagram jalur di atas pula didapatkan persamaan strukturalnya yaitu terdapat dua kali pengujian regresi sebagai berikut:

Pengaruh Langsung

$$X_3 = \beta_{x_3x_1}X_1 + \beta_{x_3x_2}X_2 + \rho_{x_3}\varepsilon_1$$

$$Y = \rho_{yx1}.X_1 + \rho_{yx2}.X_2 + \rho_{y3}.X_3 + \varepsilon_3$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen yaitu komitmen menjalankan usaha

X_1, X_2 : Variabel dependen yaitu pengetahuan berwirausaha dan *social skills*

X_3 : Variabel intervening yaitu *Self-Efficacy*

B_1 : Koefisien regresi

A : Koefisien konstanta